



**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN
STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BINAR
PURWOKERTO**

PRIODE BULAN MEI 2025

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

DISUSUN OLEH :

ROHMATUL KHASANAH

202413085

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2026



**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN
STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BINAR
PURWOKERTO**

PRIODE BULAN MEI 2025

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

DISUSUN OLEH :

ROHMATUL KHASANAH

202413085

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN STANDAR
PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BINAR PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat Untuk diujikan pada tanggal
20 Desember 2025

Pembimbing

apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm
NIDN : 0606089501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong

Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm. Sci
NIDN : 0618109202

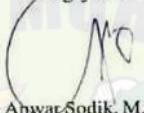
HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice ini diajukan oleh :

Nama : Rohmatul Khasanah
NIM : 202413085
Program Studi : Profesi Apoteker
Judul : Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Binar Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dengan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

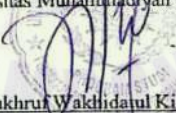
Penguji satu


apt. Anwar Sodik, M. Farm
NIDN : 0619098805

Penguji dua


apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm
NIDN : 0606089501

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong


Dr. apt. Naclaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm. Sci
NIDN : 0618109202

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 10 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rohmatul Khasanah

NIM : 202413085

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 Maret 2026



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohmatul Khasanah
NIM : 202413085
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Jenis Karya : *Professional Project Practice*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya setuju untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN STANDAR
PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BINAR PURWOKERTO**

Beserta perangkat yang ada (jika dipergunakan). Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedis/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang Menyatakan



(Rohmatul Khasanah)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 10 Maret 2026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Professional Project Practice, Desember 2025

Rohmatul Khasanah¹, Ayu Nissa Ainni², Anwar Sodik³

rohmatulkhasanah131@gmail.com

ABSTRAK

**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN
STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BINAR
PURWOKERTO**

Latar Belakang, Penyimpanan obat merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan sediaan farmasi di apotek karena berpengaruh langsung terhadap mutu, keamanan, dan efektivitas obat.

Tujuan Penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem penyimpanan obat berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Binar Purwokerto.

Metode Penelitian, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, checklist, dan wawancara.

Hasil Penelitian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian sistem penyimpanan obat dengan standar pelayanan kefarmasian adalah sebesar 75% dari total 20 indikator yang dinilai.

Kesimpulan, Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penyimpanan obat di Apotek Binar Purwokerto sudah “baik”, namun masih perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai kesesuaian penuh dengan standar pelayanan kefarmasian.

Saran, Memisahkan obat LASA dan *High Allert* serta memberikan penandaan penandaan khusus untuk mengurangi *Medication error*. Menyimpan obat yang mendekati kadaluarsa (3-6) bulan secara terpisah dan diberi label khusus agar mudah teridentifikasi. Memperkuat SOP penyimpanan obat agar prosedur dijalankan secara konsisten oleh seluruh tenaga kefarmasian. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan kesesuaian penyimpanan obat dengan standar pelayanan kefarmasian.

Kata kunci : Penyimpanan obat, standar pelayanan kefarmasian, apotek, evaluasi

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

^{2) 3)} Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**APOTHECARY PROFESSIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Professional Project Practice, December 2025

Rohmatul Khasanah¹, Ayu Nissa Ainni², Anwar Sodik³

rohmatulkhasanah131@gmail.com

ABSTRACT

**EVALUATION OF THE DRUG STORAGE SYSTEM BASED ON
PHARMACEUTICAL SERVICE STANDARDS AT THE BINAR
PURWOKERTO PAHARMACY**

Baground, Drug storage is a crucial aspect of pharmaceutical management in pharmacies because it directly affects the quality, safety, and effectiveness of medicines.

Objective, This study aimed to evaluate the drug storage system based on pharmaceutical service standards at Apotek Binar Purwokerto.

Methods, This research used a descriptive observational method with data collection techniques through direct observation, checklists, and interviews.

Results, The results showed that the level of conformity of the drug storage system with pharmaceutical service standards was 75% out of 20 assessed indicators.

Condusion, This study concluded that the drug storage system at Apotek Binar Purwokerto is generally adequate but still requires improvements to fully comply with pharmaceutical service standards.

Recommendation, Separating LASA and High Allergy medications and providing special labeling to reduce medication errors. Storing medications approaching their expiration date (3-6 months) separately and labeling them for easy identification. Strengthening medication storage SOPs to ensure procedures are consistently implemented by all pharmacy staff. Conducting routine monitoring and evaluation to ensure medication storage complies with pharmaceutical service standards.

Keywords: drug storage, pharmaceutical service standards, pharmacy, evaluation

¹⁾ Student, Muhammadiyah Gombong University

²⁾³⁾ Lectures, Muhammadiyah Gombong University

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Project Practice untuk memenuhi salah satu syarat Program Studi Profesi Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong yang berjudul **“Evaluasi Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Binar Purwokerto”** yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait Evaluasi Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Binar Purwokerto. Penyusunan Project Practice ini tidak luput dari banyaknya bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M. Si selaku Rektor Univrsitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep, Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm., Sci selaku Ketua Program Studi Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm selaku pembimbing project practice yang sudah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan project practice ini berlangsung.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan project practice ini berlangsung.

Gombong, 23 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN.....i

HALAMAN PENGESAHANii

HALAMAN ORISINILITASiii

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASIiv

ABSTRAK.....v

ABSTRACT.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISIviii

DAFTAR TABELx

DAFTAR GAMBARxi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN1

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....2

C. Tujuan Penelitian3

1. Tujuan Umum.....3

2. Tujuan Khusus.....3

D. Manfaat Penelitian.....3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA4

A. Kajian Teori.....4

1. Definisi Apotek.....4

2. Fungsi Apotek.....4

3. Standar Pelayanan Kefarmasian4

B. Kerangka Teori	8
C. Kerangka Konsep.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
A. Jenis Penelitian	10
B. Lokasi	10
C. Waktu Penelitian	10
D. Sumber dan Jenis Data.....	10
E. Prosedur Penelitian	10
F. Teknik Analisis Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil Penelitian.....	12
B. Pembahasan	14
BAB V PENUTUP	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penelitian di apotek Binar	12
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema kerangka teori.....	8
Gambar 2. Skema kerangka konsep	9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format kegiatan bimbingan

Lampiran 2. Hasil similarity plagiarisme

Lampiran 3. Lembar revisi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyimpanan merupakan salah satu bagian dari serangkaian proses pengelolaan perbekalan farmasi. Kegiatan penyimpanan dilakukan setelah tenaga kefarmasian menerima perbekalan farmasi dari Pedagang Besar Farmasi. Dalam penyimpanan, perbekalan farmasi yang telah diterima akan ditempatkan pada rak, etalase, atau lemari yang dimiliki oleh Apotek. Tempat penyimpanan perbekalan farmasi harus dapat menjamin mutu, aman dari pencurian, dan gangguan fisik lain. Tujuan dari penyimpanan selain menjaga mutu perbekalan farmasi yaitu memudahkan pencarian saat pelayanan, menjaga ketersediaan, menghindari dari tindakan yang tidak bertanggung jawab, dan memudahkan proses kontrol oleh tenaga kefarmasian (Kemenkes, 2019).

Aspek penyimpanan telah tercantum pada berbagai peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2017 tentang Apotek, terdapat persyaratan ruang penyimpanan meliputi lemari dan rak penyimpanan obat, pendingin ruangan, alat pengatur suhu, lemari pendingin, dan lemari narkotika serta psikotropika (Permenkes, 2017). Dalam peraturan lainnya dituliskan lebih rinci terkait penyimpanan perbekalan farmasi. Hal-hal tersebut meliputi desain ruangan seperti jarak penempatan barang tertinggi dengan langit-langit, langit-langit dibuat tidak berpori dan tidak bocor, ruangan bebas binatang pengganggu dan serangga, serta bebas banjir. Penyimpanan sediaan farmasi menggunakan wadah asli dari pabrik; disusun secara alfabetis, kelas terapi, dan berdasarkan bentuk sediaan; serta dapat menjaga stabilitas sediaan farmasi.

Kebersihan dan kerapian ruang penyimpanan juga menjadi hal yang dipersyaratkan dalam penyimpanan termasuk adanya generator listrik jika listrik padam. Untuk keluar masuknya obat dicatat di kartu stok dan

menggunakan sistem FEFO dan FIFO. Penyimpanan obat yang perlu diwaspadai misal high alert dan LASA juga diatur didalamnya (Kemenkes, 2019). Aspek dalam penyimpanan ini tidak sama antar Apotek. Ada beberapa aspek yang penyediaannya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Apotek (Permenkes, 2017).

Penyimpanan obat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan kegiatan kefarmasian, baik farmasi rumah sakit maupun farmasi komunitas. Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta dapat menjaga mutu obat. Sistem penyimpanan yang tepat dan baik akan menjadi salah satu faktor penentu mutu obat yang didistribusikan.

Tujuan utama penyimpanan obat adalah mempertahankan mutu obat dari kerusakan akibat penyimpanan yang tidak baik serta untuk memudahkan pencarian dan pengawasan obat-obatan. Kesalahan dalam pemberian obat disebabkan oleh prosedur penyimpanan obat yang kurang tepat khususnya untuk obat LASA (Look Alike Sound Alike) yaitu obat-obatan yang bentuk/rupanya dan pengucapannya/namanya mirip.

Penyimpanan yang salah atau tidak efisien membuat obat kadaluwarsa tidak terdeteksi dan dapat membuat kerugian rumah sakit, apotek maupun perusahaan besar farmasi. Oleh karena itu dalam pemilihan sistem penyimpanan harus dipilih dan disesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga pelayanan obat dapat dilaksanakan secara tepat guna dan hasil guna.

B. Rumusan Masalah

1. Mengevaluasi sistem penyimpanan obat di Apotek Binar apakah sudah sesuai Standar Pelayanan Kefarmasian ?
2. Apakah Tingkat penyimpanan obat di Apotek Binar sudah baik ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standarisasi Pelayanan Kefarmasian Pada Apotek Binar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan sistem penyimpanan obat berdasarkan standar pelayanan kefarmasian.
- b. Untuk mencegah terjadinya pendistribusian obat kadaluwarsa yang tidak terdeteksi.

D. Manfaat

1. Untuk meningkatkan system penyimpanan obat yang baik dan sesuai dengan standarisasi pelayanan kefarmasian.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menjadi contoh evaluasi penyimpanan obat berdasarkan standarisasi pelayanan kefarmasian di Apotek Binar Purwokerto.



DAFTAR PUSTAKA

- Angelia Jesika. 2022. Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat Di Apotek Kem Cendana Samarinda Tahun
- Asmal, A. 2022. Profil Penyimpanan Obat Pada Puskesmas di Kabupaten Tana Toraja 2022. Jurnal Kesehatan Luwu Raya, 9 (1): 108-120.
- Fatimah, D.S. (2021). Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat di Apotek El Tiana Farma Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian. Bandung.
- Kemenkes. (2019). Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta. hal. 19-25.
- Menteri Kesehatan RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Indonesia: Menteri Kesehatan.
- Ranti, Y.P., Mongi, J., Sambow, C., & Karauwan, F. (2021). Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek M Manado. Jurnal Biofarmasetikal Tropis, 4(1), 80-87.
- Rohadi, A. (2020). Gambaran Penyimpanan Obat di Apotek Kimia Farma 89 Cilacap Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Syaifuddin, R, A, M & Mutmainah, N. (2024). Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat Di 4 Apotek Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024. Usadha: Journal of Pharmacy. Vol. 3, No. 3, (2024). ISSN 2827-9905.
- Kustriyana, A, Deviana, D. A , Putra, A. C , Udianto, A, M. (2022). Gambaran Penyimpanan Obat Di Apotek “X” Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022. PROFESIONAL HEALTH JOURNAL Volume 4, No. 2, Bulan Juni Tahun 2023 (Hal. 213-221).
- Dara, S, D, Rindarwati, A, Y , Fadillah, R, N, Iskandar, Y. (2022). Journal of Pharmaceutical and Sciences |Volume 6|No.1|JAN-MAR|2023|pp.301-306 302 Electronic ISSN : 2656-3088 Homepage: <https://www.journal-jps.com>.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Format kegiatan bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rohmatul Khasanah
NIM : 202413085
Pembimbing : apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	20 Mei 2025	Konsultasi terkait judul	Cef'
2.	22 Mei 2025	Konsultasi judul	Cef'
3.	23 Mei 2025	Acc judul	Cef'
4.	28 Mei 2025	Bimbingan bab 1-3	Cef'
5.	06 Juni 2025	Bimbingan pengambilan data	Cef'
6.	10 Juni 2025	Revisi format sesuai modul	Cef'
7.	11 Desember 2025	Bimbingan bab 1-5	Cef'
8.	15 Desember 2025	ACC pembimbing	Cef'

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm. Sci

NTDN : 0618109202

Lampiran 2. Hasil Similarity plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Binar Purwokerto

Nama : Rohmatul Khasanah
NIM : 202413085
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Hasil Cek : 10%

Gombong, 19 Desember 2025

Pustakawan

(Drs. Sundariyati.....)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. Lembar revisi

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Rohmatul Khasanah
Penguji : apt. Anwar Sodik, M. Farm
Judul : Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan
Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Binar
Purwokerto

BAB	HAL	SARAN	PARAF
Cover		Memperbaiki tulisan "project practice"	
Bab 1	Halaman 4	Memperbaiki kata pada kalimat	
Bab 2	Halaman 7	Memperbaiki kata pada kalimat	
Bab 3	Halaman 10, 11, 12, 13	Memperbaiki kata pada kalimat	
Bab 5	Halaman 15	Menambahkan penjelasan pada kesimpulan	
Daftar pustaka	Halaman 16	Memperbaiki huruf kapital pada daftar pustaka	

